

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa berbagai dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Untuk dapat mengikuti dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, diperlukan adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas, karena pendidikan sangat berperan dalam membentuk kepribadian manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar dalam rangka menyiapkan siswa melalui bimbingan pengajaran dan latihan agar siswa dapat memainkan perannya dalam kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan suatu proses untuk memperoleh pengalaman atau informasi yang berupa hasil belajar, pendidikan tersebut mencakup pengalaman, pengetahuan dan penyesuaian diri dari pihak terdidik sebagai rangsangan yang diberikan kepadanya kearah pertumbuhan dan perkembangan.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Berangkat dari definisi di atas maka dapat difahami bahwa secara formal sistem pendidikan Indonesia diarahkan pada tercapainya cita-cita pendidikan yang ideal dalam rangka mewujudkan peradaban bangsa Indonesia yang bermartabat. Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar, sehingga dapat menjadi pelopor dalam pembaharuan dan perubahan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan misalnya pengembangan dan perbaikan kurikulum, penataan guru, pengadaan buku penunjang dan pembenahan metode pengajaran. Upaya peningkatan mutu pendidikan telah lama dilakukan, salah satunya adalah dengan mengadakan perombakan dan pembaharuan kurikulum yang berkesinambungan, mulai dari kurikulum 1968 sampai kurikulum 2004. Kurikulum yang saat ini sedang diterapkan dan dikembangkan oleh pemerintah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pengembangan dari kurikulum 2004.

Menurut Zaini (2004:137), Dalam rangka melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di mana siswa dituntut lebih aktif dibanding guru, maka diperlukan sistem konvensional yang berupa metode pasif menjadi metode pengajaran yang lebih aktif dan inovatif, sehingga mutu pendidikan dapat meningkat. Proses belajar mengajar pada kurikulum 2004

guru diharapkan dapat menentukan metode maupun model pengajaran yang sesuai untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, sehingga proses belajar mengajar lebih menarik dan siswa lebih mampu belajar mandiri.

Dalam mengajar, guru tidak sekedar menerangkan dan menyampaikan sejumlah materi pelajaran kepada peserta didik, namun guru hendaknya selalu memberikan rangsangan dan dorongan agar pada diri siswa terjadi proses belajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesadaran, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif. Sangatlah penting bagi seorang guru mendorong anak untuk memiliki sikap yang baik, karena dengan menciptakan pengalaman-pengalaman di dalam kelas siswa diharapkan akan melakukan perbuatan yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.

Siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Bila dilihat dari kenyataan prestasi belajar mata pelajaran akuntansi di tingkat SMK ini belum mencapai hasil yang optimal. Dari hasil observasi diketahui bahwa dalam proses pembelajaran akuntansi kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2010/2011 ditemukan kelemahan-kelemahan siswa antara lain: siswa kurang memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar akuntansi berlangsung, kurangnya kesadaran siswa dalam memahami mata pelajaran akuntansi. Kelemahan di atas terjadi diduga strategi pembelajaran

cenderung bersifat tradisional (ceramah saja) di sini guru mentransformasi ilmu pengetahuannya dengan menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru.

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa yang mengambil jurusan akuntansi. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran akuntansi menakutkan dan membosankan, akibatnya tidak sedikit siswa yang tertarik untuk memahami dan menguasai mata pelajaran akuntansi, sehingga setiap siswa mendapatkan tugas dari guru tidak dikerjakan sendiri terlebih dahulu, tetapi kebanyakan dari mereka hanya menyontek pekerjaan dari temannya. Oleh sebab itu, seorang guru mata pelajaran akuntansi diharapkan mampu menyajikan materi pelajaran akuntansi yang lebih menarik. dan penuh inovatif salah satunya dengan mengembangkan metode pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal dan agar anggapan siswa yang keliru tersebut dapat ditepis.

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu di upayakan suatu bentuk pembelajaran yang tidak hanya mampu secara materi saja tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat formal, sehingga selain diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, juga diharapkan metode pembelajaran yang diterapkan dapat membuat siswa aktif terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar semaksimal mungkin.

Menurut Slameto (2003:32), salah satu indikator untuk melihat kualitas pendidikan diantaranya dengan melihat prestasi belajar siswa. Realisasinya adalah peningkatan prestasi belajar, baik ditingkat dasar, sekolah menengah maupun disekolah tingkat atas. Banyak faktor yang mempengaruhi

prestasi belajar, faktor-faktor itu dapat berasal dari anak sendiri (internal), maupun berasal dari luar diri anak (eksternal) yaitu

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usahanya maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001:43) prestasi belajar adalah hasil pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi adalah persepsi siswa tentang penerapan metode pemberian tugas. Pemberian tugas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui seberapa paham para siswa terhadap pelajaran tersebut. Adapun bentuk pemberian tugas yang dilakukan oleh guru dapat berupa sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu atau satu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau dicari uraiannya pada buku pelajaran. Dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain yang dapat ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu, mengadakan observasi dan bisa juga melakukan eksperimen (Roestiyah, 2001:133)

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran. Telah dapat kita buktikan bahwa belajar terus menerus dalam jangka waktu yang lama tanpa istirahat, maka tidak efektif dan tidak efisien. Oleh karena itu, salah satu belajar yang efektif adalah membuat jadwal dan melaksanakannya (Slameto, 2003:82)

Dalam proses pembelajaran sering ditemui siswa yang aktif mengerjakan tugas tetapi tidak dapat memanfaatkan waktu belajarnya di luar jam pelajaran mempunyai prestasi belajar yang tinggi, tetapi juga ditemui siswa yang dapat memanfaatkan waktu belajarnya di luar jam pelajaran tetapi tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mempunyai prestasi belajar rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti mengambil judul "PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS DAN PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA JURUSAN AKUNTANSI KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2010/2011".

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (external), dengan demikian pada hakekatnya tidak ada faktor tunggal yang dapat berdiri sendiri menentukan prestasi belajar seseorang. Beberapa masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar seseorang antara lain persepsi siswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran. Dalam konteks ini tentu masih banyak faktor lain yang dapat dikemukakan berkaitan dengan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran siswa jurusan akuntansi kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka penulis berusaha membatasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang penerapan metode pemberian tugas dibatasi pada kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran dibatasi pada kemampuan siswa dalam memanfaatkan waktu belajar secara efektif dan efisien.
3. Prestasi belajar dibatasi pada penguasaan materi terhadap mata pelajaran akuntansi.
4. Penelitian dilaksanakan pada siswa jurusan akuntansi kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan:

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara Persepsi siswa tentang penerapan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar akuntansi

pada siswa jurusan akuntansi kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara ?

2. Adakah pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa jurusan akuntansi kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara ?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa jurusan akuntansi kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang penerapan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang penerapan metode pemberian tugas dan pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas tentang pengaruh pemberian tugas dan pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran terhadap prestasi belajar
 - b. Menambah atau memperluas cakrawala pengetahuan khususnya mengenai pemberian tugas dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam belajaran.
 - c. Penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara Praktis
- a. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
 - b. Bagi Siswa
Sebagai bahan masukan dalam mengatur pentingnya persepsi siswa tentang pemberian tugas dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran secara efektif dan efisien untuk meningkatkan prestasi belajar.
 - c. Bagi Guru
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru dalam mengembangkan usaha belajar yang efektif dan efisien.
 - d. Bagi Sekolah
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaata penelitian, dan sistematika laporan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan definisi konsep, definisi operasi, indikator, hubungan, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi, sampel, sampling dan data instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik penyajian data, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang pengembalian kuesioner, pengujian kualitas dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Penutup menguraikan tentang kesimpulan akhir penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN